

**STUDI KOMPARASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK  
MENURUT HAMKA DAN ZAKIAH DARADJAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun Oleh:**

**Nur Rohman**  
**NIM: 09470174**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rohman  
NIM : 09470174  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 September 2013  
Yang menyatakan



Nur Rohman  
09470174



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rohman  
NIM : 09470174  
Judul Skripsi : **Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut HAMKA Dan Zakiah Daradjat**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Oktober 2013  
Pembimbing Skripsi

M. Agus Nuryatno MA, Ph.D  
NIP: 19700210 199703 1 003



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rohman

NIM : 09470174

Judul Skripsi : **Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut HAMKA Dan Zakiah Daradjat**

Yang sudah dimunaqosahkan pada hari rabu tanggal, 16 Oktober 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2013  
Konsultan

M. Agus Nuryatno MA, Ph.D  
NIP: 19700210 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/291/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STUDI KOMPARASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK  
MENURUT HAMKA DAN ZAKIAH DARADJAT**

Yang di persiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rohman

NIM : 09470174

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, 16 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

M. Agus Nuryatno MA, Ph.D

NIP: 19700210 199703 1 003

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dra. Nadifah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 28 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه : البُخَارِيُّ)

*“Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”*

(HR. Bukhori)\*



---

\* Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2007), hal. 208.

**PERSEMBAHAN**

*Aku persembahkan karya ini untuk :*

*Almamater tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ  
وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberian taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang komparasi konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat. Penyusun menyadari keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memberi pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra, Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motifasi serta masukan hingga skripsi ini selesai.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi selama saya menempuh studi ini.
4. M. Agus Nuryatno MA, Ph.D, sebagai pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.



5. Prof. Dr. Abdul Munir Mulkan, S.U., selaku penasehat akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang amat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya.
7. Sukaya dan Siti Rosidah, orang tua tercinta, yang telah mendidik, mendukung, dan mendoakan penulis untuk menjadi anak soleh, berhasil, dan berbakti.
8. Sahabat-sahabatku (Umul Magfiroh, Eko, Endah, Havid, Reza, ‘Ubaidillah), Teman-teman Keluarga Kudus Yogyakarta, UKM Pramuka, dan Himpunan Mahasiswa Islam MPO, Yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta turut berperan selama penulis dan berproses di Yogyakarta.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebut satu per satu.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, pelayanan, dan motivasi yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 03 Oktober 2013  
Penyusun

**Nur Rohman**

## ABSTRAK

**Nur Rohman.** *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2013.

Penelitian ini berlatar belakang dari dampak pendidikan nasional yang mulai meninggalkan nilai moral. Sehingga banyak dari peserta didik yang dinilai tidak mempunyai kesantunan. Sesungguhnya tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, dan tahu membedakan baik dengan buruk. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimanakah konsep pendidikan akhlak HAMKA dan Zakiah Daradjat, yang nantinya akan dapat memecahkan masalah-masalah moral yang terjadi di negeri ini. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat, (2) Mengetahui komparasi konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka (*Library Research*), ialah penelitian teknik pengumpulan datanya dilakukan di perpustakaan dengan didasarkan atas pembacaan-pembacaan terhadap *literature* yang memiliki informasi serta memiliki relevansi dengan topik penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis*. Metode yang digunakan untuk menganalisis isi adalah (*Content Analysis*), metode ini merupakan analisis ilmiah mengenai isi pesan sebuah pemikiran. Dalam konteks ini peneliti mengkaji dari pemikiran HAMKA dan Zakiah Daradjat mengenai konsep pendidikan akhlak.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA ada empat keutamaan, yaitu: (a) *syaja'ah* berarti berani karena benar dan takut karena salah. (b) *Iffah* yang artinya kesanggupan menahan diri. (c) *Hikmat*, artinya bijaksana. (d) *'adl*, Keadilan adalah perangai mulia dari akal budi, dari pada nafsu marah dan syahwat. (2) Konsep pendidikan akhlak menurut Zakiah Daradjat empat faktor, yaitu: (a) Perasaan adalah tanggapan pancaindra yang mempertimbangkan baik atau buruk, salah atau benar. (b) pikiran yaitu menggunakan pikiran untuk mempertimbangkan dan memutuskan mana yang baik atau buruk, benar atau salah. (c) Kelakuan adalah perbuatan, tingkah laku, perangai, perihal tentang keadaan. (d) Sehat Badan adalah baik seluruh badan serta bagian-bagiannya bebas dari sakit yang mendatangkan kebaikan. (3) Persamaan konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat adalah keduanya sama-sama menekankan dasar pendidikan akhlak adalah ajaran agama Islam dan dengan akhlak dapat menjadikan hidup lebih baik dan ketenangan dalam jiwa. (4) Perbedaan, *pertama*, Dalam penentuan istilah konsep pendidikan akhlak dan faktor-faktornya antara HAMKA dan Zakiah Daradjat, maknanya yang hampir sama. *Kedua*, Dalam cara menjaga kesehatan jiwa menurut HAMKA ini lebih menekankan perilaku sehari-hari yang selalu kita jalani. Sedangkan cara menjaga kesehatan mental Zakiah Daradjat lebih menekankan pada pengendalian perasaan, pikiran dan sudut pandang yang direalisasikan dalam bentuk perbuatan.

**Kata Kunci : Konsep Pendidikan Akhlak, HAMKA, Zakiah Daradjat.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Akhlak.....	15
B. Pokok-Pokok Akhlak dalam Islam .....	19
C. Dasar Pendidikan Akhlak .....	25

D. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	30
<b>BAB III: ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT HAMKA DAN ZAKIAH DARADJAT</b>	
A. HAMKA .....	32
1. Sekilas Biografi HAMKA .....	32
2. Karya-karya HAMKA .....	35
3. Keutamaan Moral dan Budi .....	40
4. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut HAMKA .....	50
B. Zakiah Daradjat.....	54
1. Sekilas Biografi Zakiah Daradjat.....	54
2. Karya-karya Zakiah Daradjat .....	57
3. Kesehatan Mental .....	59
4. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Zakiah Daradjat.....	65
C. Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat.....	72
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran .....	82
C. Penutup .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	ˆ	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa kita sangat menaruh harapan terhadap dunia pendidikan. Dari pendidikan inilah diharapkan masa depan dibangun dalam landasan yang kuat. Landasan yang berpijak pada norma-norma moral agama. Landasan yang mampu memandirikan anak bangsa dengan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Jadi jika stabilitas suatu bangsa terguncang atau kemajuannya terhambat, maka yang pertama-tama ditinjau ulang ialah sistem pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, seorang manusia mustahil dapat berkembang secara baik. Sehingga, manusia sulit untuk mendapatkan sesuatu yang berkualitas baik dari diri sendiri, keluarga, dan bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode-metode sehingga

---

<sup>1</sup> Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter* (Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2010), hal. 53.

<sup>2</sup> Hery noer aly, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), cet.ke-2, hal. 2.

orang akan dapat pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia.<sup>3</sup>

Munculnya kembali gagasan tentang pendidikan budi pekerti harus diakui berkaitan erat dengan semakin berkembangnya pandangan dalam masyarakat luas, bahwa pendidikan nasional dalam berbagai jenjangnya, khusus jenjang menengah dan tinggi, “telah gagal” dalam membentuk pesereta didik yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Lebih jauh lagi, banyak peserta didik sering dinilai tidak hanya memiliki kesantunan, baik di sekolah, rumah dan di lingkungan masyarakat, tetapi sering juga dalam tindakan massal, seperti tawuran.<sup>4</sup> Seperti yang di liput detiknews, yaitu :

**Jakarta** - Seorang pelajar SMA Negeri 6 berinisial BM (15) diamankan Polsek Metro Kebayoran Baru karena terlibat tawuran. Peristiwa itu terjadi di depan Taman Puring, Jalan Gandaria Raya, Jakarta Selatan, Jumat (30/08) sore sekitar pukul 15.00 WIB. Kapolsek Metro Kebayoran Baru Jakarta Selatan, AKBP Anom Setyaji mengatakan, pelaku bersama ke tujuh orang temannya membantu pelajar SMP 11 dan SMP 19 yang ingin tawuran dengan pelajar lain. "Pelaku dan ketujuh temannya membantu siswa ke dua SMP itu yang ingin tawuran dengan SMP 3 Tangerang." ujar Anom saat dihubungi, Jumat (30/08/2013).

Menurut Anom, saat terjadinya tawuran, warga sekitar membubarkan kedua pelajar tawuran sehingga melarikan diri. Kemudian pelaku kembali berkumpul di salah satu mini market di Jalan Ahmad Dahlan. "Bersamaan itu temen pelaku, KV (tidak tertangkap) yang juga berbeda sekolah dengan pelaku datang dengan kepala bocor karena dipukul oleh satpam."tuturnya Merasa tidak terima, lanjut Anom, pelaku bersama teman lainnya mencari satpam tersebut dengan mengendarai sepeda motor. Kemudian, pada saat bertemu, pelaku dan 'KV' turun dan menantang si satpam. "Saat itu datang warga sekitar dan langsung mengejar pelaku dan berhasil ditangkap, namun pelaku lainnya berhasil

---

<sup>3</sup> Muhiddin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 10.

<sup>4</sup> Azyurmadi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2002), hal. 178.



kabur," tutur Anom. "Sementara itu, saat ini pihak SMA 6 sudah dipanggil untuk langkah pembinaan terhadap siswanya,"pungkasnya.<sup>5</sup>

Sesungguhnya tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dengan buruk, menghindari suatu perbedaan yang tercela dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.<sup>6</sup>

Sewaktu Tuhan hendak menguji nabi-Nya

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : *Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam: 4).*<sup>7</sup>

Pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka

<sup>5</sup> <http://news.detik.com/read/2013/08/31/011816/2345737/10/bantu-pelajar-smp-tawuran-pelajar-smu-6-ditangkap-di-kebayoran-baru>. Diunduh 25 september 2013, jam 23:12.

<sup>6</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 103.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 564.

untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan mendidik jiwa.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya akhlak sangatlah penting dalam kehidupan manusia supaya dalam setiap tindakan dan perbuatan yang di lakukannya sesuai dengan kehendak-Nya. Akhlak juga sangat penting supaya manusia memiliki bahan dan pedoman dalam pembinaan dirinya untuk mencapai kepribadian yang mulia.

Dari pengertian pendidikan dan akhlak di atas, dapat diartikan pendidikan akhlak adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat pembentukan kepribadian seseorang yang dapat menimbulkan perbuatan dan sikap atau tingkah laku dengan mudah melalui bimbingan dan latihan, dalam pendidikan akhlak yang dipentingkan adalah agar orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik yang selalu diperhatikan dan dijadikan tujuan yang harus dikerjakan sehingga berhasil.

HAMKA, seorang tokoh tasawuf dalam pendidikan Islam di Indonesia yang di dalam bukunya yang berjudul *Tasawuf Modern* memberikan keterangan tentang kesempurnaan akhlak terbagi dalam dua arti; 1.) keutamaan otak dan 2.) keutamaan budi.<sup>9</sup>

Keutamaan otak ialah dapat membedakan antara jalan bahagia dengan jalan yang hina. Yakin akan kebenaran barang yang benar dan berpegang

---

<sup>8</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, hal. 1.

<sup>9</sup> HAMKA, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005) hal. 117.

kepadanya, tahu akan kesalahan barang yang salah dan menjauhinya. Semua didapat dengan otak yang cerdas, bukan karena ikut-ikutan, bukan karena taklid kepada pendapat orang lain saja.

Adapun keutamaan budi ialah menghilangkan segala perangai yang buruk, adat-istiadat yang rendah, yang oleh agama telah dinyatakan mana yang mesti dibuang dan mana yang mesti dipakai. Serta biasakan perangai terpuji, yang mulia, berbekas di dalam pergaulan setiap hari dan merasa nikmat memegang adat mulia itu.

Zakiah Daradjat juga salah satu tokoh psikolog dalam pendidikan Islam di Indonesia mengatakan unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pembangunan mental adalah pendidikan agama yang harus dilakukan secara intensif di rumah tangga, sekolahan, dan masyarakat. Pendidikan moral tidak terlepas dari pendidikan agama yang harus dilaksanakan secara bersamaan dalam praktek hidup dan pengalaman sehari-hari. Supaya pendidikan moral berhasil perlunya suasana keluarga, sekolah dan masyarakat mengindahkan nilai moral.<sup>10</sup>

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk sesuatu tindakan akhlak yang dihayati dalam kehidupan keseharian. Dari

---

<sup>10</sup> Zakiah darajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang 1976), cet.ke-3, hal. 24.

kelakuan itulah terlahirlah moral yang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan di atas, Penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana sebuah konsep pendidikan akhlak yang berangkat dari tokoh religius dan psikolog Islam. Dengan cara membandingkan keduanya, sehingga nantinya dapat memunculkan suatu konsep pendidikan akhlak yang dapat membentuk akhlak sebagai individu, sebagai warga masyarakat dan sebagai warga negara yang baik. Yang akhirnya dapat memecahkan masalah-masalah moral yang terjadi di negeri ini. Oleh karena itu, penulis memilih judul skripsi “**Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat ?
2. Bagaimanakah komparasi (perbedaan dan kesamaan) konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat ?

---

<sup>11</sup> Zakiah daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama 1995), cet. ke-2, hal. 10.

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian.

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat.
- b. Mengetahui perbedaan dan persamaan konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk ikut menyumbang terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam, di mana hasil pembahasana ini dapat berfungsi sebagai tambahan referensi untuk kajian berikutnya.
- b. Dapat menjadi pijakan atau pertimbangan dalam mempelajari dan membenahi pendidikan Islam, terutama yang terkait dengan problematika pendidikan Islam yang bersifat mendasar dan aktual, serta sebagai sebuah tawaran solusi bagi maraknya problem pendidikan sekarang dengan menggunakan konsep pendidikan akhlak HAMKA dan Zakiah Daradjat.

### D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai pendidikan akhlak telah banyak dilakukan oleh beberapa pengamat. Sejauh penelusuran terhadap kajian-kajian terdahulu terdapat beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

*Pertama*, Skripsi Zuhriadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, yang berjudul

*Konsep Pendidikan Akhlak Murtadha Muthahhari.* Hasil penelitiannya menjelaskan tentang tujuan pendidikan akhlak Murtadha Muthahhari yaitu tentang usaha menanamkan anak didik berakhlak mulia dan memaksimalkan potensi anak didik, yang bermaterikan dari tauhid untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan yang bertujuan memantapkan hati anak didik dengan keimanan, dan selalu berusaha meningkatkan dengan keimanan, dengan bertujuan akan tumbuh keyakinan akan pengawasan Allah. Serta menggunakan metode *At-Tarhib wa at-Tarhib* yaitu merupakan upaya untuk menggugah perasaan *rabbaniyah* anak didik.<sup>12</sup>

*Kedua*, Skripsi Tanto Wardana Putra mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009, yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa al-Muta'alim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari)*, hasil penelitiannya mengajarkan kepada guru dan murid untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut, yang mengajar sebagai pedoman/persiapan mereka dalam proses belajar mengajar, menuntut ilmu, maupun dalam hal lain, serta bagaimana mereka harus bersikap kepada yang lebih tua darinya, atau seusianya.<sup>13</sup>

*Ketiga*, Skripsi Maryati mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011

---

<sup>12</sup> Zuhriadi, *Konsep Pendidikan Akhlak Murtadha Muthahhari, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>13</sup> Tanto Wardana Putra, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa al-Muta'alim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari)*, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

yang berjudul *Konsep Pendidikan Budi Pekerti Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Dalam skripsinya tersebut membahas tentang jiwa dari pengajaran dan bukan konsep yang bersifat teoritis sebagaimana yang diketahui oleh masyarakat pada umumnya, dan bukan pula pengajaran budi pekerti dalam arti mengajari teori baik buruk, benar salah, dan seterusnya, serta relevansinya pendidikan budi pekerti dengan pendidikan akhlak dalam Islam. Pendidikan budi pekerti yang di usung Ki Hadjar Dewantara sejatinya relevan dengan pendidikan akhlak dalam Islam.<sup>14</sup>

*Keempat*, Skripsi Akhmad Zaenudin mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Prespektif KH. Hasyim Asy'ari*, skripsi tersebut membahas tentang konsep pendidikan akhlak KH hasyim Asy'ari lebih menekankan pada pemberdayaan hati, dan sangat berharap bahwa hal tersebut dapat membantu mencapai kehidupan yang lebih baik khususnya bagi individu dan umumnya bagi masyarakat yang berakhlak mulia sesuai dengan petunjuk-petunjuk agama Islam, dalam pembentukan akhlak menganut paham konvergensi, yaitu adanya campuran tangan hati nurani dan lingkungan dalam pembentukan akhlak seseorang. Nilai-nilai akhlak seharusnya sudah ditanamkan kepada anak sejak

---

<sup>14</sup> Maryati, Konsep Pendidikan Budi Pekerti Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Dalam Islam, *Skripsi*, Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

dini, agar nilai-nilai tersebut dapat terkristal dalam hati nurani dan akan timbul dengan sendirinya dalam perilaku sehari-hari.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang akan peneliti angkat berbeda dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Dari penelitian Zuhriadi mengangkat sebuah tentang Konsep Pendidikan Akhlak Murtadha Muthahhari, penelitian yang dilakukan Tanto Wardana Putra membahas pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*, sedangkan penelitian Maryati membahas Konsep pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak dalam Islam, dan penelitian yang dilakukan Akhmad Zaenudin membahas tentang konsep pendidikan akhlak dalam prespektif KH. Hasyim Asy'ari.

Peneliti sendiri memfokuskan penelitiannya tentang studi komparasi pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat, jadi penelitian yang sudah ada berbeda dengan apa yang akan peneliti teliti.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dengan menghimpun data dari berbagai *literature*. Maka dalam hal ini, penulis

---

<sup>15</sup> Akhmad Zaenudin, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Prespektif KH. Hasyim Asy'ari, *Skripsi*, Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.



mengadakan pengumpulan data dengan mengkaji buku-buku, majalah, dan jurnal, yang mempunyai relevan dengan pokok kajian penulis.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Filosofis*.<sup>16</sup> Yaitu Pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan serta menganalisis secara hati-hati terhadap pemikiran HAMKA dan Zakiah Daradjat mengenai Konsep Pendidikan Akhlak. Pendekatan ini juga berupaya menjelaskan inti, hakikat atau hikmat mengenai sesuatu yang berada di balik objek formalnya.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer, yaitu :

- 1) Prof. Dr. HAMKA, *Tasauf Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005)
- 2) Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1972)

### b. Sumber Data Sekunder

- 1) Hamka, *Falsafah Hidup*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- 2) Hamka, *Tasauf Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005.

---

<sup>16</sup> Muh Agus Nuryanto dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 48.

- 3) Zakiyah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1976.
- 4) Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama 1995.
- 5) Zakiyah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1974.

Dan sumber-sumber yang mendukung dengan penelitian ini baik berupa buku atau karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana penelitian literatur, dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media dokumenter. Sumber-sumber data yang telah terkumpul seperti telah disebutkan di atas, kemudian dijadikan dokumen. Dokumen-dokumen itu kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data-data yang telah di temukan sekaligus pengelompokan ke dalam beberapa kelompok. Setelah data yang diperlukan cukup, kemudian dilakukan sistematisasi dari masing-masing data tersebut untuk selanjutnya dilakukan analisis komparatif.<sup>17</sup>

#### 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analisis* yaitu penyidikan yang kritis terhadap obyek atau data untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang

---

<sup>17</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 133

fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup> Dalam konteks ini terhadap pemikiran HAMKA dan Zakiah Daradjat mengenai konsep pendidikan Akhlak lebih mendalam, maka perlu mempelajari dari tokoh-tokoh lain.

Dalam penulisan skripsi ini, metode analisis yang digunakan adalah metode induktif, deduktif dan komparatif.<sup>19</sup>

- a. Metode induktif yaitu suatu analisis data yang bertitik tolak atau berdasarkan pada data-data yang bersifat khusus, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif yaitu analisis masalah yang bertitik tolak atau berpedoman pada kaidah-kaidah yang bersifat umum kemudian diambil suatu kesimpulan bersifat khusus.
- c. Metode komparatif yaitu membandingkan dua konsep atau lebih untuk dicari persamaan dan perbedaannya. Di sini tidak menutup kemungkinan ada dua variabel atau lebih,<sup>20</sup> yakni pendidikan akhlak HAMKA dan Zakiah Daradjat.

---

<sup>18</sup> Moh. Nasir, *Metode penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985). Hal 55

<sup>19</sup> Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Usaha Nasional 1983) hal.

<sup>20</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Rajawali Press: Jakarta, 1987 ) hal. 14.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menterjadi pokok bahasan dalam penulisan skripsi, sehingga dapat memudahkan dalam memahami atau mencerna masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun penyajian ini dilakukan dalam empat bab pembahasan dan bagian terakhir yang akan diuraikan di bawah ini :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk mengarahkan para pembaca kepada substansi penelitian ini.

Bab kedua membahas landasan teori yang terdiri dari pengertian, dasar-dasar dan tujuan pendidikan akhlak.

Bab tiga membahas tentang biografi dan pemikiran HAMKA dan Zakiah Daradjat, yang meliputi riwayat hidup, karya-karyanya, pemikiran, dan konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat serta analisa persamaan dan perbedaan.

Bab empat merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan data pribadi penulis.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis tentang konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA mengandung empat keutamaan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup, yaitu:
  - a. *Syaja'ah* berarti berani karena benar dan takut karena salah. Perangai ini mampu menahan amarah seseorang untuk tidak marah yang berlebihan. *Syaja'ah* juga dapat diartikan karena timbul adanya sifat *tahawwur* dalam diri seseorang. Untuk mencapainya orang tersebut hendaklah sadar akan akibat yang akan ditempuh jika *tahawurnya* diteruskan juga. Menyadari akan bahayanya dan memaksakan diri untuk tidak melakukannya.
  - b. *'Iffah* yang artinya kesanggupan menahan diri. Gunanya ialah untuk mengekang diri jangan sampai suka menempuh suatu kepuasan yang membawa kemelaratan. Untuk mencapai *'iffah*, seseorang agar terhindar dari bahaya nafsu syahwat yang akan membawa sengsara, maka seseorang perlu menghindarkan sesuatu yang lezat atau nikmat yang bersifat sebentar saja.

- c. *Hikmat*, HAMKA mengartikannya dengan bijaksana. Yaitu keutamaan yang diberikan Allah kepada manusia, supaya manusia dapat mengendalikan syahwatnya dan kemarahannya, jangan sampai melantur. Untuk mencapainya seseorang harus mampu menghilangkan sifat kebodohan yang terdapat dalam diri. Untuk itu perlu adanya pendidikan dan pengajaran agar menghilangkan sifat tersebut sehingga akhirnya tercapai sebuah *hikmat*.
  - d. ‘*Adl* Keadilan adalah perangai mulia dari akal budi, dari pada nafsu marah dan syahwat. Seseorang mampu berbuat adil yaitu mampu mengendalikan diri sehingga marah, syahwat, dan akal budi pun seimbang. Untuk mencapainya seseorang harus mampu menempatkan keadilan pada situasi yang tepat.
2. Konsep pendidikan akhlak menurut Zakiah Daradjat ada empat faktor yang harus dimiliki untuk mencapai ketenangan dan kesehatan mental :
- a. Perasaan adalah tanggapan pancaindra yang mempertimbangkan mengenai baik atau buruk, salah atau benar dalam bertindak atau akhlak. Perasaan bukanlah semata-mata tanggapan pancaindra melainkan suatu sikap mental yang dapat kita gunakan untuk mengendalikan jiwa dan berbuat semestinya yang harus kita kontrol dalam mengendalikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Pikiran adalah hasil berpikir (memikirkan). Menggunakan pikiran adalah suatu penentuan akhlak, karena untuk mengetahui sesuatu kita harus berfikir untuk mempertimbangkan dan memutuskan mana yang merupakan hal yang baik atau buruk, benar atau salah. Dan pikiran untuk menentukan apa yang akan kita lakukan dalam perbuatan.
        - c. Kelakuan adalah perbuatan, tingkah laku, perangai, perihal tentang keadaan dalam hal ini kelakuan adalah salah satu bentuk akhlak yang paling pokok dalam menentukan akhlak seseorang dalam berbuat.
        - d. Sehat badan adalah baik seluruh badan (jasad manusia keseluruhan, jasmani, raga, dan awak) serta bagian-bagiannya bebas dari sakit yang mendatangkan kebaikan pada badan serta sembuh dari sakit baik dan normal tentang pikiran. Dalam mewujudkan badan yang sehat kita harus menjaga supaya mental kita sehat dan dapat selalu melakukan perbuatan yang positif yang termasuk dalam akhlak yang sangat mulia.
3. Persamaan konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat adalah keduanya sama-sama menekankan dasar pendidikan akhlak adalah ajaran agama Islam dan dengan akhlak dapat menjadikan hidup lebih baik dan tenang dengan kesempurnaan dalam ibadah dan menghadapi masalah yang dihadapi. Akan tetapi

keduanya berbeda dalam istilahnya dan juga berdeda dalam cara mencapai kesempurnaan dan ketenangan jiwa.

4. Perbedaan antara konsep pendidikan akhlak menurut HAMKA dan Zakiah Daradjat adalah pertama, Dalam perbedan penentuan istilah konsep pendidikan akhlak dan faktor-faktornya antara HAMKA dan Zakiah Daradjat memang sangat berbeda. Akan tetapi kalau kita cermati lagi makna dari istilah dan faktor-faktornya itu tidak jauh berbeda dan hampir sama. Kedua, Dalam cara menjaga kesehatan jiwa menurut HAMKA ini lebih menekankan perilaku sehari-hari yang selalu kita jalani. Sedangkan cara menjaga kesehatan jiwa Zakiah Daradjat lebih menekankan ke pengendalian perasaan, pikiran dan direalisasikan ke kelakuan.

#### **B. Saran-saran**

Sedangkan saran-saran yang penulis sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para subjek pendidikan, baik pemikir, tokoh maupun pelaksana lapangan dapat menjadikan konsep pendidikan akhlak sebagai dasar pendidikan untuk mengembangkan akhlakul karimah pada peserta didik di era sekarang ini.
2. Para praktisi pemegang kekuasaan pendidikan dapat menjadikan konsep pendidikan akhlak sebagai pijakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam merumuskan teori-teori ilmu pengetahuan yang diambil dari khazanah dunia Islam.



3. Bagi para pendidik, kiranya dapat mengambil dasar-dasar pendidikan akhlak yang telah disebutkan untuk berpijak dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari, sehingga aktivitas pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan sukses dalam mengantarkan anak didik yang berakhlak mulia.
4. Bagi peserta didik, hendaknya dapat berusaha untuk memperbaiki akhlak dan dapat mengoreksi diri yang selama ini masih perlu disempurnakan. Dengan mengikuti pendidikan akhlak HAMKA dan Zakiah Daradjat kiranya dapat meningkatkan budi pekerti mereka.

### C. Penutup

Alhamdulillah, hanya dengan kasih sayang Allah SWT-lah, penelitian yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Namun penulis sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih kurang sempurna. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman untuk menambah bekal penulis untuk perbaikan pada langkah selanjutnya.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh para peneliti lain, sebagai pematangan dari konsep-konsep pemikiran HAMKA dan Zakiah Daradjat. Sebagai seorang pemikir Islam terkemuka yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, HAMKA dan Zakiah Daradjat perlu terus menerus diteliti, utamanya yang terkait dengan keislaman, sehingga bisa menjadi teladan bagi para pemikir keislaman dan para cendekiawan pada umumnya. Penelitian tentang pemikiran

tokoh HAMKA dan Zakiah Daradjat adalah merupakan pengungkapan khazanah intelektual Islam Indonesia, sehingga usaha seperti ini tampaknya tetap perlu digalakkan di kalangan akademis, peneliti, dan para peminat terhadap pemikiran-pemikiran, terutama pemikiran Islam Indonesia.

Menggali melalui penelitian dan usaha mengembangkan pemikiran dari para tokoh muslim di Indonesia, seperti HAMKA dan Zakiah daradjat, terasa sangat perlu, karena akan terjadi sebuah kesinambungan mata rantai pemikiran keislaman yang kemudian akan memberikan sumbangsih tersendiri bagi perkembangan pemikiran Islam di dunia, khususnya di Indonesia.

Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca, serta bermanfaat bagi perkembangan pendidikan Islam. Semoga Allah SWT selalu berkenan memberikan kemudahan dan kebahagiaan untuk kita semua, amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- , *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Akhmad Zaenudin, *konsep pendidikan akhlak dalam prespektif kh. Hasyim asy'ari*, Skripsi, Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Rajawali Press: Jakarta, 1987.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Azyurmadi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2002.
- Dahlan Idhamy, *Seluk Beluk Hukum Islam*, Semarang : CV. Faizan, 1996
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 564.
- Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Hamka, *Falsafah Hidup*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- , *Hamka di Mata Hati Umat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
- , *Tasauf Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005.
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1985.
- Hery noer aly, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.

<http://news.detik.com/read/2013/08/31/011816/2345737/10/bantu-pelajar-smp-tawuran-pelajar-smu-6-ditangkap-di-kebayoran-baru>. Diunduh 25 september 2013, jam 23:12.

Imam Al-Ghazali, *Ihya' "Ulumuddin*, Juz III, Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut, t.th.

Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, 2013

Kartini Kartono dan Jenny Andri, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: CV. Masdar Maju, 1989.

M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

-----, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2000.

M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Maryati, *Konsep Pendidikan Budi Pekerti Menurut Ki Hadjar Dewantar Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Dalam Islam*, Skripsi,` Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2000

M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

Mif Baihaqi, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan : Dari Abendanon Hingga Imam Zarkasyi*, Bandung: Nuansa, 2007.

Moh. Nasir, *Metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

Muhammad Damami, *Tasawuf Positif Dalam Pemikiran Hamka*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000.

Muhaimin, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1993

Muhiddin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Muh Agus Nuryanto dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*, Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2010.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1973
- Rachmac Djatnika, *Sistem ethika Islami (akhlak mulia)*, Jakarta: Pustaka panjimas, 1996.
- Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKiS dan Pustaka Pelajar, 1994.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritik dan Praktik*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Usaha Nasional 1983.
- Sudirman N, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987.
- Tanto Wardana Putra, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa al-Muta'alim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Umar Tirtarahadja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta; Bumi Aksara, 1990.
- Zaki Mubarak Latif, dkk, *Akidah Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1988.
- Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1975.
- , *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1976.
- , *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama 1995.
- , *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1974.

Zuhriadi, *Konsep Pendidikan Akhlak Murtadha Muthahhari*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Zulkarnain, *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset, 2008.



## DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nur Rohman
2. No. Telpn : 085 7755 75 913
3. Tempat, tanggal lahir : Kudus, 09 Maret 1989
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta :
8. Pendidikan :
  - a. MI Matholiul Hija (1995-2001)
  - b. MTs Pondok Modern Darussallam Gontor (2001-2004)
  - c. M A Pondok Modern Darussallam Gontor (2004-2007)
  - d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2013)
9. Orangtua :
  - a. Ayah : Sukaya Umur : 55  
Pekerjaan : Wiraswasta
  - b. Ibu : Siti Rosidah Umur : 52  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orangtua : Jl Patimura Desa Margorejo Rt. 01 Rw. 10  
kec. Dawe kab. Kudus



Yogyakarta, 26 September 2013  
Yang Membuat

Nur Rohman